

Kemampuan Praktik Klinik Mahasiswi Kebidanan melalui Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

Dewi Nurlaela Sari¹, Antri Ariani², Anri³

^{1,2} Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Kencana

³ Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana

Email : dewi.nurlaela@bku.ac.id, antri.ariani@bku.ac.id, anri@bku.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran daring merupakan salah satu upaya pembelajaran yang di kembangkan pada masa pandemi covid-19. Pembelajaran daring dirasakan efektifitasnya pada seluruh tingkatan Pendidikan. Namun, tidak demikian dengan Pendidikan vokasi khususnya di bidang kesehatan. Pembelajaran daring juga dapat memberikan dampak terhadap kompetensi yang harus dicapai mahasiswi karena tidak adanya interaksi langsung antara mahasiswi, dosen, alat peraga/phantom serta seting tempat yang dapat mendukung terlaksananya keterampilan klinik. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap Kemampuan Praktik Mahasiswi Kebidanan pada Masa Pandemi Covid-19. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah pre eksperimen . Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling yang berjumlah 30 responden . Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan praktik klinik mahasiswa yaitu daftar tilik asuhan pertolongan persalinaan, uji statistik yang dilakukan yaitu melalui tahapan uji normalitas menggunakan Shapiro wilk dengan hasil data tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan uji analisis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Tes. Hasil penelitian didapatkan nilai p-value $0,000 <$ dari nilai alpha (0.05) dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan terkait dampak pembelajaran daring pada saat praktik klinik kebidanan . Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar kebijakan mengenai pengembangan metode pembelajaran daring yang dapat mendukung pencapaian kompetensi khususnya keterampilan klinik.

Kata kunci: Kebidanan, Kompetensi Keterampilan, Pembelajaran Daring

ABSTRACT

Online learning is one of the learning efforts developed during the COVID-19 pandemic. Online learning is felt to be effective at all levels of education. However, this is not the case with vocational education, especially in the health sector. Online learning can also have an impact on the competencies that students must achieve because there is no direct interaction between students, lecturers, props/phantoms and place settings that can support the implementation of clinical skills. The purpose of this study was to determine the effect of online learning on the Practice Ability of Midwifery Students during the Covid-19 Pandemic . The type of research method used is pre experimental . Sampling was done by using purposive sampling totaling 30 respondents . The instrument used to measure students' clinical practice skills is a checklist for childbirth assistance, the statistical test carried out is through the normality test stages using Shapiro Wilk with the results of the data not being normally distributed so that an analysis test is carried out using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results of the study obtained a p-value of $0.000 <$ from the alpha value (0.05). It can be concluded that there is a significant influence between students' ability to perform midwifery care related to the impact of online learning during midwifery clinical practice . It is hoped that the results of this study can be used as the basis for policies regarding the development of online learning methods that can support the achievement of competencies, especially clinical skills.

Keywords : Midwifery, Online Learning, Skills Competence

PENDAHULUAN

Bulan Maret 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengeluarkan surat keputusan (SK) terkait penetapan masa darurat akibat virus corona yaitu SK nomor 13 A. Demi mengurangi persebaran virus ini, Pemerintah Indonesia mengeluarkan larangan untuk berkerumun, kemudian pembatasan sosial (social distancing), menjaga jarak fisik (physical distancing) serta kemudian ditetapkannya Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB). Dengan adanya pandemi menyebabkan imbas terhadap kehidupan salah satunya pada bidang pendidikan (Sari, 2020).

Sesuai dengan SK yang dikeluarkan oleh pemerintah maka berdampak pula pada bidang Pendidikan yaitu adanya larangan perkuliahan tatap muka bagi seluruh tingkat Pendidikan dari awal sampai perguruan tinggi. Sebagai solusinya maka Pendidikan di Indonesia diselenggarakan dengan system daring. Hal ini dijelaskan pada Surat Edaran Kemendikbud Dikti No.01 tahun 2020. Pelaksanaan surat edaran tersebut di perguruan tinggi yaitu dengan adanya penerapan Learning Management System (LMS) baik yang dimiliki oleh institusi sendiri atau Kerjasama dengan institusi lain ataupun melibatkan pihak ketiga. Sehingga dengan system perkuliahan seperti ini mencegah adanya kontak fisik /tatap muka langsung antara dosen dan mahasiswa. (Firman, F.,Rahayu, S., 2020). Hal tersebut tentunya memberikan tantangan khusus bagi dunia Pendidikan Indonesia khususnya Pendidikan vokasi kesehatan karena tidak semua fitur atau layanan yang ada dalam LMS ini sesuai

atau dapat menunjang tujuan pembelajaran yang ada (Jamaluddin D, 2020).

Namun, dengan adanya pandemi ini dan juga tantangan pembelajaran daring baik yang menggunakan LMS ataupun yang tidak menggunakannya Pendidikan vokasi harus tetap dapat mengutamakan tujuan aau arah capaian pembelajaran yang utama, dimana dalam hal ini yaitu segi praktikal (Dwivedi et al., 2020). Masalahpun bermunculan, baik itu permasalahan prosedural, fasilitas, dan juga infrastruktur penunjang (Diana N, 2020). Dengan kondisi pembelajaran daring maka akan mempersulit proses belajar mahasiswa vokasi atau diploma, karena seharusnya dalam perkuliahan akan lebih banyak melakukan praktik dibandingkan teori. (Hilburg et al., 2020). Sehingga banyak materi praktikum yang seharusnya dikerjakan dengan pertemuan tatap muka tidak bisa maksimal terselenggara, karena bergeser menuju sistem daring (Mather, 2018) Oleh karen itu perlu adanya evaluasi terkait capaian kompetensi khususnya kompetensi keterampilan yang merupakan intisari dari tujuan Pendidikan vokasi guna sebagai acuan tindak lanjut pembelajaran daring. Evaluasi capaian tersebut dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Namun penilaian eksternal diharapkan dapat memberikan gambaran lebih objektif terkait pencapaian kompetensi tersebut yaitu melalui penilaian pencapaian kompetensi klinik pada saat mahasiwa praktik klinik di fasilitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap

Kemampuan Asuhan Kebidanan Mahasiswi dalam Praktik Klinik Kebidanan (PKK) III.

METODE

Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre eksperimen . Sampel pada penelitian ini yaitu preceptor lahan praktik yang mendampingi mahasiswa dalam melakukan praktik klinik asuhan kebidanan pada klien. Pengambilan subjek penelitian secara purposive sampling dengan kriteria pengambilan sample sebagai berikut : bersedia menjadi responden , telah mengikuti pelatihan preceptor , ditunjuk sebagai pendamping mahasiswa yang dibuktikan dengan SK Preceptor . Adapun kriteria tempat atau fasilitas kesehatan yaitu fasilitas kesehatan yang sedang ditempati mahasiswa untuk melakukan praktik klinik.

Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran karakteristik responden baik mahasiswa ataupun preceptor, sedangkan analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran media daring pada saat pandemi covid-19 terhadap kompetensi mahasiswa. Analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon Signed rank karena hasil uji normalitas menggunakan saphiro wilk didapatkan data berdistribusi tidak normal. Kompetensi keterampilan yang dinilai yaitu kompetensi keterampilan dalam melakukan asuhan persalinan normal dengan

menggunakan instrumen penilaian berupa daftar tilik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 30 responden mahasiswa yang melakukan praktik klinik diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Rata -rata kemampuan mahasiswa dalam melakukan praktek klinik asuhan kebidanan

Hasil pembelajaran	Mean	Setandar deviasi
Nilai keterampilan Asuhan Persalinan dengan menggunakan metode daring	74.1000	2.72093
Nilai Keterampilan Asuhan Persalinan dengan pengalaman belajar langsung	89.3667	1.99107

Berdasarkan tabel 1 nilai rata-rata kemampuan mahasiswa mengenai asuhan kebidanan sebelum melakukan Pratik yaitu 74.1000 dengan standar deviasi 2.72093 dan nilai rata-rata kemapuan mahasiswa mengenai asuhan kebidanan setelah praktik adalah 89.3667 dengan standar deviasi 1.99107.

Tabel 2. Pengaruh pembelajaran daring terhadap kemampuan mahasiswa dalam praktik klinik kebidanan

	N	Mean rank	Sum Of Rank	P-value
Negatif Rank	0 ^a	.00	.00	0.000
Positif Rank	30 ^b	15.50	465.00	
ties	0 ^c			

Berdasarkan Tabel 2 di dapatkan bahwa selisih antara sebelum praktik klinik dan setelah Praktik klinik kebidanan adalah 0 baik itu pada nilai N, *mean Rank* dan sum of rank yang artinya tidak ada penurunan dari nilai sebelum praktik klinik dan setelah praktik klinik, selisih antar hasil belajar daring untuk sebelum praktik klinik dan setelah praktik klinik kebidanan disini terdapat 30. yang artinya 30 mahasiswa mengalami peningkatan keterampilan dari nilai sebelum praktik klinik ke setelah praktik klinik kebidanan. Rata-rata peningkatan tersebut adalah 15,50 sedangkan rangking positif adalah sebesar 465.00, untuk kesamaan nilai sebelum dan setelah praktik klinik kebidanan adalah 0 yang artinya tidak ada nilai yang sama antara sebelum dan sesudah praktik klinik kebidanan. Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value $0,000 <$ dari nilai alpha (0.05) dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan terkait dampak pembelajaran daring pada saat praktik klinik kebidanan III. lebih dari setengahnya 29 (70,0%) mengalami mual muntah sedang, dan Sebagian kecil 1 (30,0%) mengalami mual muntah sedang.

Perubahan media pembelajaran menjadi tantangan tersendiri dimasa pandemi covid-19 baik bagi dosen dan tenaga pendidik umumnya untuk mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik sehingga kompetensi tetap tercapai. Begitu juga dengan mahasiswa memerlukan upaya lebih untuk mendapatkan pemahaman yang optimal guna menunjang kemampuan baik kemampuan pengetahuan,

sikap ataupun keterampilan. Hal ini tentunya menjadi sebuah tantangan sendiri pada program studi (prodi) vokasi khususnya kebidanan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan capaian kemampuan keterampilan. Pada prodi kebidanan pencapaian kemampuan keterampilan (klinik) lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian kemampuan pengetahuan ataupun sikap. Oleh karena itu dengan adanya pembelajaran daring menimbulkan kendala tersendiri bagi pencapaian kemampuan keterampilan ini. Proses pembelajaran yang biasanya melibatkan interaksi antara dosen, mahasiswa, pasien simulasi, phantom/alat peraga dan tempat praktik klinik yang mendukung pengalaman pembelajaran hal tersebut tidak dapat terjadi secara langsung, terbatas pada pemberian video dan penjelasan secara online. Sehingga jika ada langkah dalam pencapaian keterampilan tersebut yang tidak dapat dimengerti oleh siswa, hal ini menjadi sulit terpecahkan bahkan ketika seorang dosen sudah memberikan penjelasan langsung. Hal ini disebabkan karena tidak adanya interaksi langsung antara mahasiswa, dosen dan bahan atau alat ajar sehingga pesan pembelajaran yang hendak disampaikan menjadi terhambat oleh suatu media (Mather, 2018). Terdapat 3 hal yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran yang bersifat praktik/ psikomotor sehingga keterampilan dapat dicapai, yaitu (1) adanya kegiatan observasi suatu keterampilan; (2) mempraktikkan langsung dibawah bimbingan; (3) mempraktekkan secara mandiri sampai

mahir. Ketiga proses tersebut hilang dalam proses pembelajaran daring. Mahasiswa tidak dapat mempraktikkan langsung ataupun memperhatikan demonstrasi langsung terhadap phantom atau alat peraga yang dibutuhkan. Sedangkan, menurut teori lain, terdapat 3 fase/tahapan dalam proses penguasaan keterampilan yakni fase kognitif, fase asosiasi, dan fase otomatis. Dimana pencapaiannya ditandai oleh ciri yang berbeda dari masing-masing fasenya itu. Tahapan Demonstrasi pada proses pembelajaran daring diganti dengan video tutorial ataupun live streaming yang menciptakan jarak antara mahasiswa dengan dosennya sehingga pembelajaran tidak dapat dicapai dengan maksimal. Padahal dalam mencapai fase kognitif demonstrasi ini merupakan tahapan penting dalam rangka membangun fase kognitif pada mahasiswa, memecah keterampilan yang kompleks, disertai dengan penjelasan serta dikaitkan dengan alasan-alasan logis serta clinical reasoning. Selain itu, demonstrasi dapat berperan sebagai contoh nyata tindakan, menambah pengalaman mahasiswa, memancing mahasiswa untuk bertanya dan berpartisipasi aktif serta dapat memperjelas hal-hal secara lebih detil dan terperinci.

Selain itu kemampuan dasar mahasiswa dalam mempelajari kemampuan keterampilan klinik ini merupakan faktor yang penting juga yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran daring. Namun dengan adanya daring pembelajaran yang bersifat kelompok atau peer group terbatas, sehingga motivasi

belajar yang bersifat eksternal sulit didapatkan, yang terkadang motivasi eksternal ini mempengaruhi motivasi internal yaitu kemauan seseorang untuk belajar. Ada beberapa kelompok orang dalam membangun motivasi internal diperlukan adanya dukungan ataupun motivasi eksternal yang diperoleh dari teman, yang mana hal ini tidak kurang efektif dengan pembelajaran daring. Dengan adanya motivasi internal membuat mahasiswa belajar dan berlatih keterampilan secara lebih mendalam. Hal ini yang juga mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam penguasaan suatu keterampilan klinik.

Dalam pembelajaran keterampilan khususnya keterampilan klinik seorang dosen yang sering disebut sebagai seorang instruktur memegang peranan yang amat penting, sehingga kehadirannya diperlukan untuk membimbing mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman langsung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Terdapat 12 peran seorang dosen dalam membimbing pencapaian keterampilan klinik. Kedua belas peran tersebut mencakup 6 area aktivitas dosen klinik diantaranya sebagai penyedia informasi bagi mahasiswa, dosen sebagai role model, dosen sebagai fasilitator, dosen sebagai asesor, dosen sebagai perencana serta dosen sebagai pengembang materi dan bahan pembelajaran. Dosen harus memahami proses pembelajaran untuk mengakomodir gaya-gaya belajar mahasiswa, senantiasa bersikap baik dan menjaga sikap profesionalnya karena tanpa disadari dosen dianggap sebagai role-model bagi mahasiswa.

dosen juga harus mampu membangkitkan motivasi internal dari mahasiswa sehingga proses pembelajaran yang terjadi lebih mendalam (deep-learning). Selain itu, peralatan memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran keterampilan klinik. Jumlah dan jenis peralatan sebaiknya harus memadai. Peralatan tersebut berupa manikin serta bahan habis pakai yang biasa digunakan. Kekurangan jumlah peralatan akan berimbas pada kurangnya kesempatan mahasiswa untuk berlatih keterampilan. Padahal berlatih keterampilan di bawah supervisi tersebut merupakan salah satu fase dalam teori akuisisi keterampilan yaitu pada fase asosiasi. Mahasiswa sulit untuk bisa menjadi mahir jika tidak diberikan kesempatan untuk berlatih. Mahasiswa juga harus diberikan feedback bagaimana cara melakukan.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat dikatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kemampuan keterampilan pada mahasiswi yang akan sulit dicapai dengan pembelajaran daring baik dengan synchronous ataupun asynchronous learning. Dengan pembelajaran daring ini tentunya faktor-faktor tadi tidak dapat tersedia dengan optimal yang akhirnya mengakibatkan kemampuan keterampilan pun tidak dapat tercapai secara optimal. Hal tersebut dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam melakukan praktik klinik di lahan praktik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang dampak pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 terhadap kemampuan asuhan kebidanan pada mahasiswi praktik klinik kebidanan III disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan terkait terkait dampak pembelajaran daring pada saat praktik klinik kebidanan hal tersebut dapat dilihat dari nilai p value lebih kecil dari nilai alpha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penelitian ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik materil maupun spirituil terutama pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhakti Kencana..

DAFTAR PUSTAKA

- Crews, J., & Parker, J. (2017). The Cambodian Experience: Exploring University Students' Perspectives for Online Learning. *Issues in Educational Research*, 27(4), 697–719.
- Diana Novita ARH. 2020. Plus Minus Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19. Unimed Medan. 1–11.
- Dwivedi, Yogesh K, et al. 2020. "Impact of COVID-19 pandemic on information management research and practice: Transforming education, work and life". *International Journal of Information Management Vol 55*
- Firman.,Rahayu Sari. 2020. "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19". *Indonesian Journal of Educational Science* 02(02), 81-83

- Hilburg, Rachel, et al. 2020. "Medical Education During the COVID-19 Pandemic: Learning From A Distance" dalam *Advances in Chronic Kidney Disease*. New York : National Kidney Foundation
- Indah Novitasari. 2020. *Gambaran Tingkat Stress Mahasiswa Gambaran Tingkat Stress Mahasiswa Profesi Ners Universitas Kusuma Husada Surakarta Selama Study From Home (SFH) Di Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Kusuma Husada Surakarta,
- Jamaluddin, Didin, et al. 2020. "Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi" Bandung : UIN Sunan Gunung Djati
- JVEIT. 2020;1(1):36–41. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona.
- Mather, M., & Sarkans, A. 2018. Student Perceptions of Online and Face-to-Face Learning. *International Journal of Curriculum and Instruction*, 10(2), 61–76.
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 224–231. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3443>
- Oktorullah. 2020. Persepsi mahasiswa tentang efektivitas pembimbing klinik. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*. 6(2), 66-73
- Rohendi. 2020. Pengembangan Model Blended Learning Dalam Meningkatkan Learning Outcome Mahasiswa Di Lahan Praktik Klinik Keperawatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada* 11 (2), 336-350
- Sari D. 2020. Peran Adaptif Tiga Universitas di Jabodetabek dalam Menghadapi Sistem Belajar Online Selama Pandemi COVID 19. 25–32.

